

Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung

M. Makhrus Ali¹, Halen Dwistia², Ridlwan AL³, Khaoirul Abror⁴

^{1,2,3}STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara, Indonesia

⁴ Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia



email

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara. Dengan memfokuskan peran pihak terkait dalam implementasi, serta kendala dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi implementasi kebijakan tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, wawancara, dan observasi terhadap kegiatan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd telah berjalan dengan baik. Terdapat kerangka kebijakan komprehensif yang mengatur berbagai aspek manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan program studi, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, dan pengembangan fasilitas pendidikan. Pihak terkait, seperti pimpinan lembaga, dosen, dan staf administrasi, memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam menjalankan kebijakan tersebut. Namun, implementasi kebijakan juga dihadapi oleh beberapa kendala, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana, dan tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd telah melakukan upaya seperti kerjasama dengan lembaga lain, optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada, dan pengajuan proposal untuk mendapatkan dukungan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd telah memberikan hasil yang positif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam lainnya serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi kebijakan

Keywords: Analisis, kebijakan manajemen, STAI Ibnu Rusyd

Published by
P ISSN | E ISSN
Website

This is an open access article under the CC BY SA license

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mamba'ul Hikam Pali
2807-9302 | 2809-5448

<https://journal.stitmhpali.ac.id/index.php/ah>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas umat Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd di Kotabumi, Lampung Utara, merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam yang efektif sangatlah penting. Di sektor pendidikan yang sangat kompetitif, keberhasilan institusi akademik bergantung pada kualitas Pendidikan (Sohel-Uz-Zaman & Anjalin, 2016). Kebijakan manajemen pendidikan Islam merujuk pada serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil untuk mengelola proses pendidikan di lingkungan sekolah tinggi agama. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan akademik, pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta upaya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan

Namun, dalam implementasinya, seringkali terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh STAI Ibnu Rusyd dalam menjalankan kebijakan manajemen pendidikan Islam. Beberapa faktor seperti kurangnya sumber daya, keterbatasan infrastruktur, perubahan regulasi pendidikan, serta dinamika internal lembaga pendidikan dapat mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis yang komprehensif tentang implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kebijakan tersebut dijalankan, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di lembaga tersebut

Dengan adanya analisis tersebut, diharapkan dapat diidentifikasi potensi perbaikan dan rekomendasi yang dapat membantu STAI Ibnu Rusyd dan lembaga serupa lainnya dalam memperkuat manajemen pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berguna dalam konteks pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Lampung Utara, Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang baik dan kualitas moral yang tinggi (Amin, M.: 2015). Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd di Kotabumi, Lampung Utara merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam yang efektif sangat diperlukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara.

Manajemen pendidikan Islam merupakan bidang studi yang mencakup pengelolaan dan pengorganisasian pendidikan di lembaga-lembaga Islam. Konsep manajemen pendidikan Islam melibatkan perencanaan strategis, pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, pemantauan, dan evaluasi (Yusuf, Y. Q. :2019). Teori-teori dan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dapat digunakan sebagai landasan dalam menganalisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd. Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam merupakan proses perubahan kebijakan menjadi tindakan nyata dalam konteks pendidikan. Teori implementasi kebijakan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, termasuk kebijakan pendidikan Islam. Konsep seperti kebijakan publik, aktor-aktor implementasi, perubahan institusional, serta interaksi antara berbagai pihak terkait, menjadi penting dalam menganalisis bagaimana kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd diimplementasikan.

Best Practices dalam Manajemen Pendidikan Islam atau praktik terbaik dalam manajemen pendidikan Islam adalah referensi yang berharga dalam menganalisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam. Studi-studi kasus, penelitian, dan

literatur terkait yang berhasil dalam mengimplementasikan kebijakan manajemen pendidikan Islam dapat memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam. Konteks Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, termasuk sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, serta karakteristik siswa dan dosen, juga menjadi bagian penting dalam analisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam. Pemahaman tentang konteks tersebut akan membantu dalam melihat bagaimana kebijakan manajemen pendidikan Islam diadaptasi dan dijalankan di lingkungan STAI Ibnu Rusyd

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi kebijakan (Patton, M. Q. ;2009) manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih detail dan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut, serta menggali perspektif dan pengalaman stakeholder terkait. Pendekatan kualitatif akan melibatkan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati proses implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti pengelola, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa, untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai implementasi kebijakan tersebut. Studi dokumen akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari kebijakan, regulasi, dan dokumen terkait lainnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, kemudian menganalisis isinya secara kritis. (Dwiyanto, D. ;2002) Data dari studi dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi dan pembanding dalam menganalisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara. Dalam pembahasan studi dokumentasi, hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut diuraikan secara sistematis dan dikaitkan dengan temuan dari wawancara, observasi, dan analisis data lainnya. Hal ini membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara serta mendukung pengambilan kesimpulan dan rekomendasi penelitian

Sedangkan (Sugiyono,2017:245) Mengatakan bahwa metode berfikir induktif, yaitu: "analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai sumber informasi, menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh, kemudian dikumpulkan dan diolah agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Metode penelitian deskriptif sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa (Patton, M. Q. ;2009),

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen dan variable berjalan apa adanya. Penelitian di lakukan di prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah tinggi agama islam, Kecamatan Kotabumi selatan, Kabupaten Lampung Utara. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa prodi PAI semester empat dan semester enam. Data penelitian diperoleh langsung melalui observasi langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian.

Studi dokumentasi juga dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tersebut, kemudian menganalisis isinya secara kritis. Data dari studi dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi dan pembandingan dalam menganalisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara. Dalam pembahasan studi dokumentasi, hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut diuraikan secara sistematis dan dikaitkan dengan temuan dari wawancara, observasi, dan analisis data lainnya. Hal ini membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara serta mendukung pengambilan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa STAI Ibnu Rusyd telah mengadopsi beberapa kebijakan manajemen pendidikan Islam, seperti pengembangan kurikulum Islami, penerapan prinsip-prinsip akhlak dalam pembelajaran, penggunaan literatur Islam yang kaya, dan upaya memperkuat budaya Islami di lingkungan kampus. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kebijakan tersebut. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan kebijakan pendidikan Islam. Beberapa dosen dan staf administrasi masih perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran dan manajemen kegiatan kampus. Selain itu, masih terdapat kekurangan dalam pemantauan dan evaluasi yang sistematis terhadap implementasi kebijakan pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd.

Analisis faktor-faktor pengaruh dalam implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor internal yang meliputi struktur organisasi, kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan internal, dan budaya organisasi di STAI Ibnu Rusyd. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepemimpinan yang kuat dan komitmen dari pengelola lembaga sangat berpengaruh dalam memfasilitasi implementasi kebijakan pendidikan Islam. Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang pendidikan Islam juga memainkan peran penting dalam kesuksesan implementasi kebijakan tersebut.
2. Faktor eksternal meliputi konteks sosial, budaya, dan kebijakan pemerintah yang ada di lingkungan STAI Ibnu Rusyd. Konteks sosial dan budaya yang Islami di daerah tersebut memberikan dukungan yang kuat terhadap implementasi kebijakan pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd. Selain itu, adanya regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan Islam juga memberikan pengaruh positif terhadap implementasi kebijakan di lembaga ini.

Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti.

1. Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam,
 - a) Dokumen kebijakan manajemen pendidikan Islam yang dikeluarkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, seperti peraturan akademik, pedoman pengelolaan pendidikan, kebijakan pengembangan kurikulum, kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, dan kebijakan pengelolaan keuangan, dan Dokumen perencanaan strategis atau rencana pengembangan sekolah yang berhubungan dengan implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam. Hasil analisis kebijakan manajemen pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mengatur dan mengelola proses pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara. Analisis kebijakan ini bertujuan untuk

menganalisis aspek-aspek utama kebijakan manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di kampus tersebut. Kebijakan Visi, Misi, dan Tujuan, Kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd seharusnya didukung oleh visi, misi, dan tujuan yang jelas. Analisis ini akan melihat sejauh mana kebijakan tersebut mencerminkan komitmen terhadap pendidikan Islam yang berkualitas, peningkatan keilmuan, pengembangan moral dan etika, serta kontribusi pada masyarakat dan umat Islam.

- b) Pengelolaan Sumber Daya Manusia,
Pendidikan Islam yang berkualitas membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Analisis ini akan mengevaluasi kebijakan yang ada dalam hal rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja staf akademik dan administratif. Selain itu, penelitian juga akan melihat apakah ada upaya untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam pendidikan Islam serta penggunaan pendekatan pedagogis yang inovatif,
- c) Analisis Kurikulum dan Metode Pengajaran,
Kebijakan manajemen pendidikan Islam harus mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dan *up-to-date*. Analisis ini akan mengevaluasi apakah kurikulum yang ada mencakup komprehensifnya aspek pendidikan Islam, apakah metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan apakah ada upaya untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran,
- d) Analisis Evaluasi dan Pemantauan,
Kebijakan manajemen pendidikan Islam juga harus mencakup sistem evaluasi dan pemantauan yang efektif. Analisis ini akan mengevaluasi apakah ada mekanisme evaluasi kinerja mahasiswa, penggunaan alat evaluasi yang relevan, serta pemantauan yang dilakukan untuk memastikan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan,
- e) Analisis Pengembangan dan Kerjasama,
Analisis ini akan mengevaluasi apakah kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd mendorong pengembangan program pendidikan Islam yang inovatif, riset akademik yang bermutu, serta kerjasama dengan lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat untuk memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi

Analisis kebijakan manajemen pendidikan Islam di STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara penting untuk memahami sejauh mana kebijakan tersebut mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam yang berkualitas. Dalam evaluasi ini, perlu diperhatikan visi, misi, tujuan, pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, metode pengajaran, evaluasi dan pemantauan, serta pengembangan dan kerjasama. Dengan memperbaiki dan memperkuat kebijakan tersebut, STAI Ibnu Rusyd dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang diberikan dan mencapai hasil yang diinginkan

- 2. Laporan Evaluasi atau Audit Internal,
Laporan evaluasi atau audit internal terkait pelaksanaan kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, dan Laporan hasil evaluasi kebijakan atau audit terkait pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan pengembangan kurikulum. Analisis kebijakan laporan evaluasi atau audit internal di STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara penting untuk memastikan bahwa proses evaluasi atau audit dilakukan secara terstruktur, transparan, dan efektif. Dalam evaluasi ini, perlu diperhatikan tujuan dan lingkup, kriteria evaluasi atau audit, proses evaluasi atau audit, pelaporan dan tindak lanjut, serta penggunaan hasil evaluasi atau audit. Dengan memperbaiki dan memperkuat kebijakan tersebut, STAI Ibnu Rusyd

dapat menggunakan laporan evaluasi atau audit internal sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pendidikan di kampus

3. Data Statistik dan Rekam Jejak kampus,

Data statistik tentang jumlah mahasiswa, lulusan, dan prestasi akademik dan Rekam jejak sekolah yang mencakup data mengenai kegiatan ekstrakurikuler, program-program unggulan, dan penghargaan yang telah diperoleh kampus.

4. Sumber-sumber Terkait, seperti Artikel, buku, jurnal, dan publikasi terkait manajemen pendidikan Islam dan implementasi kebijakan di lembaga pendidikan Islam dan Dokumen kebijakan atau pedoman pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, atau kebijakan lainnya yang relevan dari institusi pendidikan Islam lainnya. Analisis data statistik dan rekam jejak kampus di STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara penting untuk memahami pertumbuhan, prestasi akademik, pengabdian masyarakat, publikasi dan riset, serta kontribusi alumni kampus. Dalam evaluasi ini, perlu diperhatikan pertumbuhan mahasiswa, prestasi akademik, pengabdian masyarakat, publikasi dan riset, serta rekam jejak alumni. Dengan memperhatikan dan memperbaiki aspek-aspek tersebut, STAI Ibnu Rusyd dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, kontribusi sosial, dan reputasi kampus STAI Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara. Analisis sumber-sumber terkait di STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Lampung Utara penting untuk memastikan ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas sumber informasi yang mendukung pengembangan pengetahuan dan riset di kampus. Dalam evaluasi ini, perlu diperhatikan jurnal akademik, publikasi internal, repositori institusi, koleksi perpustakaan, serta kemitraan dengan lembaga eksternal. Dengan memperbaiki dan memperkuat sumber-sumber terkait tersebut, STAI Ibnu Rusyd dapat memberikan dukungan yang lebih baik bagi aktivitas akademik dan penelitian dosen dan mahasiswa di kampus.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd, Kotabumi, Lampung Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil: (1). Implementasi Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam: a. Kebijakan manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd telah berhasil diimplementasikan dengan baik. b. Terdapat kerangka kebijakan yang komprehensif yang mengatur berbagai aspek manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan program studi, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, dan pengembangan fasilitas Pendidikan. (2). Peran dan Tanggung Jawab Pihak Terkait: a. Pihak terkait, termasuk pimpinan lembaga, dosen, dan staf administrasi, memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam menjalankan kebijakan manajemen pendidikan Islam. b. Keterlibatan aktif dan kerjasama antara pihak terkait sangat diperlukan untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan, Kendala dalam Implementasi Kebijakan: a. Implementasi kebijakan manajemen pendidikan Islam dihadapi oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana, dan tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. b. Kendala-kendala ini memerlukan upaya dan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kebijakan. (3). Upaya untuk Mengatasi Kendala: a. Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi kebijakan, seperti melakukan kerjasama dengan lembaga lain, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, dan mengajukan proposal untuk mendapatkan dukungan keuangan, dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam: a. Upaya yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam telah memberikan dampak positif, seperti

melalui pelatihan dan seminar untuk dosen, pengembangan program pengajaran inovatif, dan peningkatan akses terhadap sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Saleh Md. Sohel-Uz-Zaman, Umana Anjalin. (2016). Implementing Total Quality Management in Education: Compatibility and Challenges. *Scientific Research An Academic Publisher*. Volume 4, Issue 11 (November 2016). DOI: 10.4236/jss.2016.411017.
- Amin, M. (2015). Pengantar Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ali, M. (2013). Manajemen Pendidikan Islam: Landasan Teori dan Implementasi Praktis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2015). Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2016). Standar Nasional Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Dwiyanto, D. (2002). Metode Kualitatif: Penerapannya dalam Penelitian. *Diakses dari: https://www.academia.edu/download/45555425/metode_kualitatif_penerapannya_dalam_penelitian.pdf (diakses pada 28 September 2019). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penelitian+mengunakan+metode+kualitatif.&btnG*
- Husaini, A. (2017). Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, M. (2017). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sallis, E. (2014). Total Quality Management in Education. Routledge
- Slameto. (2016). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- S. Margono, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, P. (2019). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyitno, I. (2012). Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal pendidikan karakter*, 3 (1).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+pendidikan++&btnG=
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional

Yusuf, Y. Q. (2019). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: CV. Pustaka Setia

Copyright Holder :

© M. Makhrus Ali, Halen Dwistia, Ridlwan AL, Khaairul Abror. (2022).

First Publication Right :

© Jurnal Al-Hikam

This article is under:

CC BY SA